

ABSTRAK

Muhammad Rijalul Fikri, 2025: “Penafsiran Ali Al-Shabuni Terhadap Kelompok Ayat Tentang Takdir Dalam Kitab Safwat Al-Tafasir.” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Konsep takdir merupakan fundamental dalam akidah Islam dan sering menjadi diskursus teologis. Dalam era modern yang diwarnai ketidakpastian dan kecemasan eksistensial, pemahaman takdir yang benar menjadi krusial untuk keseimbangan hidup, sejalan dengan kebutuhan akan penerimaan. Al-Qur’an memberikan panduan komprehensif mengenai takdir sebagai landasan spiritual. Salah satu tafsir kontemporer yang mengulasnya adalah kitab Safwat al-Tafasir karya Syekh Muhammad Ali al-Shabuni.

Penelitian ini bertujuan menganalisis penafsiran Ali al-Shabuni terhadap kelompok ayat tentang takdir dalam Safwat al-Tafasir, serta mengidentifikasi pemahaman teologisnya. Kajian ini secara spesifik menggali bagaimana pandangan Ali al-Shabuni dalam memberikan perspektif bagi umat mengenai ketetapan atau takdir Ilahi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis melalui studi kepustakaan (*library research*). Data primer bersumber dari kitab Safwat al-Tafasir (fokus pada delapan ayat takdir/kelompok ayat tentang takdir), didukung data sekunder. Teknik analisis data melibatkan analisis tekstual untuk menginterpretasi penafsiran Ali al-Shabuni.

Hasil penelitian menunjukkan penafsiran Ali al-Shabuni terhadap kelompok ayat tentang takdir (QS.Al-Qamar:49, QS.Al-Ahzab:38, QS.At-Talaq:3, QS.Al-Waqi’ah:60, QS.Al-Hadid:22-23, QS.Al-Hijr:21, QS.Hud:5, QS.Al-An’am:59) mengukuhkan takdir sebagai ketetapan Allah yang terukur, selaras *sunnatullah* dan tidak menafikan *kasb* (usaha) manusia. Pemikiran teologisnya konsisten dengan pandangan Asy’ariyah yang moderat, mengakui kemahakuasaan Allah sebagai pencipta namun juga peran manusia dalam berikhtiar secara bertanggung jawab, menolak fatalisme. Pandangan Ali al-Shabuni ini penting untuk meluruskan kesalahan pahaman tentang konsep takdir, sekaligus membangun sikap optimis, berusaha, ikhtiar, dan tawakal dalam kehidupan

Kata kunci: *Takdir, Kasb, Safwat al-Tafasir, Asy’ariyah*